

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri atau membutuhkan bantuan orang lain dengan cara berkomunikasi. Komunikasi sangat dibutuhkan untuk bisa berinteraksi dengan satu atau individu lainnya. Manusia dalam kesehariannya sering dipertemukan dalam sebuah wadah, baik formal maupun non-formal. Melalui wadah tersebut, interaksi antar manusia berlangsung secara terus menerus. Organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerjasama secara efektif dalam mencapai tujuan (Hasibuan, 2014). Berdasarkan pengertian organisasi tersebut komunikasi sangat penting dalam mengatur sebuah kelompok maupun individu yang berada didalam suatu organisasi.

Konteks organisasi yang dimaksud yakni, kelurahan sebagai organisasi terkecil pada struktur pemerintahan. Instansi pemerintahan tersebut terdiri dari sekumpulan orang-orang yang dipilih berdasarkan prosedur-prosedur tertentu, guna menjalankan roda pemerintahan serta mewujudkan pelayanan publik. Terdapat struktur organisasi yang ada di Kelurahan Kalibaru yaitu meliputi, Lurah, Seketaris lurah, Bendahara barang, Pembantu bendahara pengeluaran, Seksi pemerintahan, ketentraman dan ketertiban, Seksi pemberdayaan dan pembangunan, dan Seksi kesejahteraan sosial. Setiap instansi pemerintahan memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada.

Sumber daya manusia dimanfaatkan dalam fungsi-fungsi perencanaan, rekrutmen/seleksi pengembangan, perencanaan/pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesehatan kerja. Sumber daya manusia harus dimaksimalkan dari segi kualitas yang dimiliki oleh pimpinan maupun antar pegawai. Saat ini pimpinan dan antar

pegawai dihadapkan dengan berbagai inovasi yang menunjang kualitas suatu instansi pemerintahan. Baik pimpinan maupun antar pegawai harus memiliki strategi dalam meningkatkan kualitasnya. Upaya yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan dikelurahan yakni, memiliki *staff* atau pegawai yang mempunyai semangat kerja tinggi.

Semangat kerja merupakan keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal (Hasibuan: 2013). Salah satu pemeran penting selain lurah dalam menjalankan roda pemerintahan di Kelurahan yakni, seorang pegawai. Komunikasi interpersonal yang dilakukan antar pegawai di Kelurahan Kalibaru masih belum berjalan dengan baik. Sama halnya dengan sekretaris lurah (Ani Sumarni) yang mengatakan bahwa “Kinerja pegawai di kelurahan masih tidak maksimal, dikarenakan tidak disertainya semangat kerja yang dimiliki oleh setiap pegawai yang ada di kantor kelurahan. Seperti penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu karena kurangnya koordinasi sesama pegawai dan komunikasi sesama pegawai masih kurang antara pegawai senior dan junior ini yang menyebabkan semangat kerja jadi berkurang. Adanya selisih paham saat menyampaikan pesan ke atasan maupun junior dalam hal ini di karenakan komunikasi tidak berjalan dengan baik”. Salah satu harapan dalam membentuk para pegawai dapat berkomunikasi dengan baik yaitu melalui komunikasi interpersonal sehingga koordinasi dalam menjalankan pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Petugas pemantauan dan monitoring (PAMOR) Ardi mengatakan “Jika diamati dalam kesehariannya para pegawai ini dalam berkomunikasi memang belum cukup baik koordinasinya sehingga menimbulkan perbedaan pendapat didalamnya yang tentunya berdampak kepekerjaan kami”.

Komunikasi dilingkungan akan berjalan dengan baik apabila pesan yang disampaikan komunikator dapat masuk dan diterima dengan baik oleh lawan bicaranya sehingga berkurangnya perbedaan pendapat yang sering kali lambat dalam menyelesaikannya. Berdasarkan Latar belakang tersebut maka fokus penelitian yang penulis ambil yaitu mengenai

“Komunikasi Antarpribadi Pegawai dalam Meningkatkan Semangat Kerja di Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi.

1.2 Fokus penelitian

Sehubungan dengan latar belakang diatas, penulis merumuskan subfokus penelitian sebagai berikut: “komunikasi antarpribadi pegawai dapat menjadikan semangat kerja di Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi meningkat, sehingga sudah dikatakan sebagai komunikasi yang baik dan efektif dalam menjalankan roda pemerintahan”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini berfokus pada cara komunikasi antarpribadi yang dilakukan pegawai dalam meningkatkan semangat kerja di Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Hal ini menjadi fokus penelitian penulis, sebagai berikut:

Bagaimana komunikasi antarpribadi pegawai menjadikan semangat kerja di Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui dan memahami cara komunikasi antarpribadi yang dilakukan pegawai dalam meningkatkan semangat kerja di Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi.

1.5 Kegunaan Penelitian Praktis dan Teoritis

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif dan acuan pada penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dari konsep, teori, ilmu, serta pengetahuan. Terutama mengenai komunikasi antarpribadi pegawai dalam meningkatkan semangat kerja.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan terhadap pegawai dalam melakukan komunikasi antarpribadi untuk meningkatkan semangat kerja.

